

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data PT. Bank ABC Tbk per 30 Juni 2008 dan 30 September 2008 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

4. Jumlah ATMR PT. Bank ABC Tbk. bila menggunakan pendekatan *Basel II*:
  - a. Per 30 Juni 2008:
    - ATMR kredit mengalami kenaikan dibandingkan dengan ketentuan Bank Indonesia (*Basel I*) yakni dari Rp. 3.071.084 juta menjadi Rp.3.570.539 juta atau naik sebesar 16,26%.
    - ATMR pasar mengalami kenaikan dibandingkan dengan ketentuan Bank Indonesia (*Basel I*) yaitu dari Rp.807.086 juta menjadi Rp.1.199.730 juta atau naik sebesar 48,65%.
    - Tambahan ATMR operasional sebesar Rp.199.963 juta bila menggunakan pendekatan *Basel II* karena pada ketentuan Bank Indonesia (*Basel I*) ATMR operasional belum masuk dalam perhitungan.
  - b. Per 30 September 2008:
    - i. ATMR kredit mengalami kenaikan dibandingkan dengan ketentuan Bank Indonesia (*Basel I*) yakni dari Rp. 3.116.885 juta menjadi Rp.3.445.489 juta atau naik sebesar 10,54%.
    - ii. ATMR pasar mengalami kenaikan dibandingkan dengan ketentuan Bank Indonesia (*Basel I*) yaitu dari Rp.362.329 juta menjadi Rp.383.625 juta atau naik sebesar 5,88%.

- iii. Tambahan ATMR operasional sebesar Rp.199.963 juta bila menggunakan pendekatan *Basel II* karena pada ketentuan Bank Indonesia (*Basel I*) ATMR operasional belum masuk dalam perhitungan.
5. Rasio *CAR* PT. Bank ABC Tbk apabila menggunakan pendekatan *Basel II* dibandingkan dengan ketentuan Bank Indonesia (*Basel I*):
    - a. Per 30 Juni 2008 mengalami penurunan dari 14,20% menjadi 11,78%.
    - b. Per 30 September 2008 mengalami penurunan dari 18,85% menjadi 15,89%.
  6. Hasil *gap analysis* PT. Bank ABC Tbk sehubungan perhitungan *CAR* dengan pendekatan *Basel II* yang menjadi perhatian utama adalah:
    - a. PT. Bank ABC Tbk belum menggunakan agunan tunai yang diakui sesuai persyaratan *Basel II* berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), jaminan pemerintah Republik Indonesia dan *Stand by LC* dari *prime* bank dalam perhitungan ATMR kredit agar memperoleh manfaat berupa penurunan ATMR kredit bila diterapkannya *Basel II*.
    - b. PT. Bank ABC Tbk belum menggunakan hasil penilaian *rating agency* sesuai ketentuan *Basel II* dalam menentukan bobot risiko kreditnya sehingga eksposur kepada *corporate* bobot risikonya sama semua sebesar 100%. Namun bila menggunakan *rating agency* dapat memperoleh bobot risiko yang lebih rendah sesuai hasil peringkatnya.
    - c. Tagihan kredit kepada usaha ritel dan kecil yang tidak dijamin agunan tunai tidak memenuhi empat kriteria *Basel II* untuk usaha ritel dan kecil sehingga tidak dapat memperoleh bobot risiko yang lebih rendah yakni sebesar 75%.

- d. Sistem informasi teknologi PT. Bank ABC Tbk belum bisa menghasilkan informasi dan data yang akurat untuk perhitungan kredit kepada ritel karena perhitungan yang dilakukan secara *manual*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis kesenjangan pada risiko kredit, pasar dan operasional PT. Bank ABC Tbk apabila *Basel II* diterapkan, maka PT. Bank ABC Tbk perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Agar memperoleh manfaat berupa penurunan ATMR kredit, PT. Bank ABC Tbk supaya meminta jaminan tunai yang diakui sesuai persyaratan *Basel II* kepada debiturnya tidak dalam bentuk tanah dan bangunan.
2. Mengupayakan agar debitur (*counterparty*) yang dibiayai mempunyai hasil penilaian *rating agency* sesuai ketentuan *Basel II* untuk memperoleh bobot risiko yang lebih rendah sesuai hasil peringkatnya.
3. Agar PT. Bank ABC Tbk mengatur kembali persyaratan dan ketentuan tagihan kredit kepada usaha ritel dan kecil yang tidak dijamin agunan tunai agar dapat memenuhi empat kriteria *Basel II* sehingga dapat memperoleh bobot risiko yang lebih rendah yakni sebesar 75%.
4. Memperbaiki sistem informasi teknologi PT. Bank ABC Tbk agar bisa menghasilkan informasi dan data yang akurat untuk perhitungan kredit kepada ritel karena perhitungan yang dilakukan saat ini secara *manual*.